

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

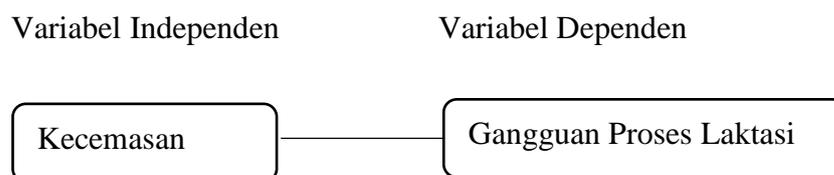
##### **A. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif analitik, yang menggunakan teknik Cross Sectional untuk menggambarkan suatu hubungan antara variabel independen dan dependen, yaitu setiap subjek dilihat satu kali dan variabel diukur pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2012).

##### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Variabel independent dalam penelitian ini adalah kecemasan ibu Postpartum sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini gangguan proses laktasi.



**Bagan 2.2**

##### **Variabel Penelitian**

Variabel independent dalam penelitian ini adalah kecemasan ibu Postpartum sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini gangguan proses laktas

## 1. Definisi Operasional

Definisi operasional ketika mereka didasarkan pada apa yang diketahui tentang hal yang didefinisikan. Definisi operasional utama adalah properti yang dapat diamati (terukur) (Nursalam, 2017).

Peneliti menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukuran yang tertera dalam tabel dibawah.

**Table 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kecemasan Ibu Postpartum	Suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Pada Ibu pasca bersalin berlangsung sampai 6 minggu sejak bayi lahir dan ibu kembali kekehidupan normal 1. Pengertian kecemasan, 2. Jenis-jenis kecemasana 3. Ciri-ciri kecemasan 4. Gejala kecemasan,	<i>HRS-A</i>	a. Skor < 14: tidak ada kecemasan b. Skor 14-20: kecemasan ringan c. Skor 21-27: kecemasan sedang d. Skor 28-41: kecemasan berat e. Skor 42-56: kecemasan berat sekali (Nurwulan, 2017).	Ordinal

---

		5. Faktor yang mempengaruhi kecemasan			
		6. Tingkat kecemasan			
2.	Gangguan Proses Laktasi	Suatu kondisi yang menyebabkan adanya perubahan/ Hambatan proses menyusui mulai dari ASI di Produksi hingga bayi menghisap dan menelan ASI	Kuesioner	1. Baik : jika skor 8-10 2. Cukup : jika skor 6-7 3. Kurang : jika skor $\leq 5$ (Putri, 2019).	Ordinal

---

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu postpartum yang ada di RS Al Islam Ibu dan Anak selama 3 bulan terakhir (Juli-September) sebanyak 90 populasi

### 2. Sampel

Sampel terdiri dari sebagian dari populasi yang terjangkau dan dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan sampling adalah proses memilih porsi dari populasi untuk mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017).

Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dipilih karena subjek yang diteliti didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat oleh

peneliti. Kemudian peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menetapkan sampel yang dibutuhkan.

*Rumus Slovin*

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat kepercayaan yang diinginkan 95% dengan tingkat kemaknaan (kealpaan) 5% (0,05)

Berdasarkan rumus di atas maka sampel yang di dapat adalah:

$$n = \frac{90}{1 + 90 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90 (0,0025)}$$

$$n = \frac{90}{1 + 0,225}$$

$$n = \frac{90}{1,225}$$

$$n = 73,46$$

$$n = 73$$

Sampel pada penelitian ini adalah 73 responden yang sesuai dengan kriteria yang ada.

Pemilihan sampel tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu Postpartum Primipara
  - b. Ibu dengan persalinan spontan
  - c. Ibu postpartum yang dirawat inap
  - d. Ibu postpartum yang bersedia jadi responden
2. Kriteria eksklusi

Kriteria eklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu Postpartum Multipara
- b. Ibu dengan persalinan Seksio Sesare
- c. Ibu postpartum yang tidak dirawat inap/dirujuk
- d. Ibu postpartum yang tidak bersedia jadi responden

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah baik metode pendekatan subjek dan metode pengumpulan informasi untuk studi. Prosedur untuk mengumpulkan informasi tentang desain penelitian dan instrumen teknis yang digunakan (Nursalam, 2017).

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Setiadi, 2007).

Data primer yang digunakan penulis adalah data yang langsung diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner kecemasan HARS (Hamilton Rating Scale of Anxiety) dan gangguan laktasi

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat penelitian yang berupa kuesioner. Kuesioner adalah bentuk pengumpulan data dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2017)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup, yaitu yang kuesioner jawaban atau isinya sudah ditentukan, sehingga subyek tidak memberikan respon-respon atau jawaban yang lain. Alat kuesioner ini terdiri dari 2 bagian yaitu kuesioner tingkat kecemasan dan kuesioner gangguan laktasi.

1. Kuesioner tingkat kecemasan penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat kecemasan HRS-A (Hamilton Rating Scale for Anxiety) sebagai alat/instrumen penelitian. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi karena sudah menggunakan kuesioner baku dari *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HRS-A) (Nurwulan, 2017).
2. Lembar cheklist didasarkan apa yang dialami ibu dengan menggunakan skala guttman pengukuran dimana dikatakan “Ya” diberi skor 1 dan untuk jawaban “Tidak” diberi skor 0. Alat ukur yang digunakan dalam

penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi karena sudah menggunakan kuesioner baku (Putri, 2019).

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama hasilnya (Meo Paskalilaudes, 2016)

- a. Kuesioner tingkat kecemasan menurut hasil penelitian Nurwulan, 2017 .hasil uji validitas dari 14 pertanyaan seluruh pertanyaan valid karena nilai korelasi  $< 0,05$ . Instrumen tingkat 42 Universitas Muhammadiyah Magelang kecemasan sudah teruji validitasnya sesuai yang didapatkan hasil uji validitas dengan nilai  $r=0,91$  lebih besar dari  $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini valid. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi karena sudah menggunakan kuesioner baku dari *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HRS-A) (Agustin, 2018).
- b. Lembar checklist menurut hasil penelitian Putri, 2019 uji validitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dengan nilai  $r$  hitung. Diketahui nilai  $r$  tabel pada tingkat kemaknaan  $5\% = 0,811$ . Kemudian dilakukan

perbaiki instrumen sampai di dapatkan hasil  $r = 0.976$  sehingga  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel atau dikatakan instrumen valid (Putri, 2019)

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Berarti hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Nurwulan, 2017).

- a. Kuesioner tingkat kecemasan menurut hasil penelitian Nurwulan, 2017. Suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data jika indek reliabilitas internalnya sama dengan atau lebih besar 0.60. Dalam penelitian ini, untuk penguji reliabilitas menggunakan sistem internal consistency yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja, kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Alpha Cronbach. Pengukuran variabel kecemasan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari HARS telah dibuktikan memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran kecemasan pada penelitian trial clinic yaitu 0.972 (Agustin, 2018).
- b. Lembar checklist menurut hasil penelitian Putri, 2019 uji Reabilitas didapatkan nilai koefisien untuk kolektor data I adalah 0.814 sedangkan p value 0.014. Nilai koefisien untuk kolektor data II adalah 0.765 sedangkan p value adalah 0.038. Nilai koefisien untuk

kolektor data III adalah 0.863 sedangkan p value 0.011 dan nilai koefisien data IV adalah 1.00 sedangkan p value adalah 0.0086. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak ada perbedaan persepsi mengenai aspek yang diamati antara peneliti dengan kolektor data (Putri, 2019).

## **G. Analisis Data**

### **1. Pengolah Data**

Dalam penelitian ini data diolah menggunakan program *Statistic Program Social Science* (SPSS) dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2013)

#### *a. Editing*

*Editing* adalah kegiatan pengecekan pengisian kuesioner. Saat mengevaluasi data, memverifikasi atau memeriksa data ini berusaha untuk melengkapi data dan menghindari ketidakakuratan.

#### *b. Coding*

*Coding* adalah proses pengubahan data berupa kalimat atau huruf menjadi data angka. Saat menggunakan program komputer untuk memproses data, sangat penting untuk memberikan kode ini. Setelah semua survei diperbarui, pengkodean dilakukan dalam bentuk kalimat atau huruf untuk menggantikan angka, sehingga memudahkan proses pengolahan data.

c. Entry Data

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

d. Cleaning

Pembersihan data adalah semua data dari setiap sumber data klien dimasukkan, pembersihan data diperlukan untuk memeriksa kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dan masalah lainnya. Seluruh data yang telah terkumpul, diolah Peneliti dengan SPSS.

e. Tabulating

Tabulating yaitu membuat tabel data berdasarkan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti. Peneliti melakukan tabulasi data dengan memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi.

e. Analisis

Analisis dilakukan untuk mendeposalkan, menghubungkan, dan menginterpretasikan suatu data penelitian. Setelah melalui proses editing, coding, entry, cleaning, dan tabulating selanjutnya peneliti melakukan analisis yaitu dengan analisis univariat.

## **2. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu analisis deskriptif yang mencoba menjelaskan dan mengkarakterisasi sifat-sifat masing-masing variabel. Secara umum, pendekatan ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2013).

### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah teknik menghitung frekuensi dan proporsi setiap variabel yang diketahui untuk menganalisis setiap variabel penelitian secara terpisah. Analisis univariat adalah jenis penelitian yang menggunakan data umum untuk menetapkan karakteristik responden. Analisis univariat yang digunakan untuk data numerik adalah intensitas nyeri dan usia yang diukur menggunakan mean dan sd, sedangkan untuk data kategorik meliputi presentase produksi ASI, usia, pendidikan, pekerjaan ibu.

### **b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang mengaitkan atau mengkorelasikan dua variabel. Hubungan Tingkat Kecemasan terhadap Gangguan Laktasi. dengan menggunakan analisis statistik Chi Square ( $\chi^2$ ) dengan derajat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% diolah dengan memanfaatkan komputerisasi menggunakan

program SPSS. Hasil analisis x2 adalah: jika  $P > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan jika  $P < 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

- a.  $H_a$  diterima jika  $P < 0,05$  berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b.  $H_a$  ditolak jika  $P > 0,05$  artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan, diawali dengan perizinan peneliti yaitu dari Kampus Universitas Aisyiyah Bandung ke RS Ibu dan Anak Al-Islam. setelah mendapatkan izin peneliti membuat link *google form* yang berisi *Informed Consent* sebagai langkah awal yang harus disetujui oleh subjek ketika bersedia dan peneliti mempersiapkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari kuesioner tentang kecemasan dan gangguan laktasi.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti peraturan pemerintah tentang protokol kesehatan, peneliti tetap menggunakan masker dan menjaga jarak dengan responden, sehingga ketika peneliti menjelaskan kuesioner berupa link *google form* yang berisi perkenalkan diri, penjelasan tujuan,

manfaat dari penelitian, lembar kesediaan menjadi responden (*informed consent*) dan kuesioner untuk diisi oleh responden. Dan memberi petunjuk cara pengisian kuesioner dan waktu yang diberikan kepada responden adalah 10-30 menit.

### **3. Tahap Akhir**

Setelah mengisi kuesioner, peneliti menilai dengan menghitung hasil tanggapan responden, menilai tanggapan menggunakan analisis statistik, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama bulan Desember 2022. Tempat yang dijadikan penelitian di RS Ibu dan Anak Al -Islam

#### **J. Etika Penelitian**

Dalam penelitian kesehatan, khususnya penelitian kesehatan adalah manusia. Jadi, dalam melakukan suatu pendekatan, seorang peneliti menganut pola pikir ilmiah dan mengikuti etika penelitian, walaupun penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau merugikan penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Adapun etika yang perlu ditekankan dalam masalah penelitian yaitu meliputi *Informed consent*, *Anonymity*, dan *Confidentiality*, *Beneficent*, *Non-Maleficiant*, *Justice*.

### **1. *Informed Consent***

*Informed consent* merupakan jenis kesepakatan antara peneliti dan responden yang diungkapkan melalui tindakan persetujuan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat *informed consent* yang dibuat secara *online* menggunakan *google form* sebagai langkah awal yang harus disetujui oleh subjek ketika bersedia untuk mengisi kuisisioner penelitian.

### **2. *Anonymity***

*Anonymity* adalah seorang penulis tidak mencantumkan nama dari respondennya. Peneliti menjaga kerahasiaan data responden pada tahap anonimitas ini, dan data tersebut hanya digunakan untuk mendukung penelitian. Setiap responden memiliki hak dasar individu, termasuk privasi dan kebebasan untuk memberikan informasi yang tidak dilakukan untuk identitas responden, tetapi hanya untuk inisial peneliti, seperti (Ny. S).

### **3. *Confidentiality***

*Confidentiality* adalah masalah etis karena memastikan bahwa hasil penelitian, serta informasi dan masalah lainnya, dirahasiakan. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian yang telah dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

#### **4. *Beneficient***

*Beneficient* adalah melakukan perbuatan baik untuk kepentingan orang lain. Hal ini dilakukan hanya untuk memberikan manfaat kepada responden ketika melakukan intervensi, dan juga menjadi pendekatan dan konsep baru untuk memberikan manfaat kepada responden.

#### **5. *Non-Maleficiant***

Pada tahap *non-maleficiant* peneliti tidak merugikan pihak manapun saat melakukan penelitian dan berusaha membatasi pengaruh yang dapat merugikan responden. Para responden dan pihak lain tidak dirugikan oleh penelitian ini. Responden dilindungi dari pengisian kuesioner selama masih dalam proses oleh peneliti.

#### **6. *Justice***

Peneliti tidak membedakan responden dengan responden yang lainnya dan tidak membedakan ras, suku, dan lain-lain